

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Anemia pada kehamilan merupakan masalah yang umum karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia hamil disebut "*Potensial danger of mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada hari terdapat (Manuaba, 1998). Menurut WHO 4% kematian para ibu di negara yang sedang berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi (Sarwono, 2007).

Diseluruh Dunia frekwensi anemia dalam kehamilan cukup tinggi, berkisar antara 10%-20% karena defisiensi makanan memegang peranan yang sangat penting dalam timbulnya anemia maka dapat dipahami bahwa frekuensi itu lebih tinggi lagi dinegara-negara yang sedang maju difrekwensi khususnya di Indonesia (Mokodopit, 2008). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia masih relatif tinggi yaitu 63,5% dari semua ibu hamil di Indonesia (2010). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 65% pada tahun 2010. Angka prevalensi anemia pada ibu hamil di Kabupaten Bantul adalah 50,10% pada tahun 2010 (DINKES Bantul), sedangkan angka prevalensi anemia di Kecamatan Kretek pada beberapa ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Hb terdapat 60%

mengalami anemia dengan kadar Haemoglobin kurang dari 11 gr%. Prevalensi anemia pada perempuan pekerja adalah 50% dan remaja perempuan sekitar 50% hingga 70%. Ini Berarti dari 100 ribu ibu hamil, yang mengalami anemia 74 orang”,(Rosha,2009).

Anemia dalam kehamilan memberikan pengaruh yang kurang baik bagi ibu, baik dalam kehamilan, persalinan, maupun dalam nifas. Berbagai penyakit dapat timbul akibat anemia seperti abortus, partus prematur, partus lama, akibat insersi uteri, perdarahan post partum karena atonia uteri, syok, infeksi baik intra partum maupun post partum (Manuaba, 2006). Kebutuhan zat besi ibu selama kehamilan adalah 800 mg besi diantaranya 300 mg untuk janin plasenta dan 500 mg untuk pertumbuhan eritrosit ibu, untuk itulah ibu hamil membutuhkan 2-3 mg zat besi tiap hari (Manuaba, 2006). Secara umum, ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dapat menyebabkan meningkatnya resiko berkembangnya masalah kesehatan atau memperpanjang atau memperburuk kesakitan yang sedang diderita.

Salah satu penyebab tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil adalah karena ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet zat besi dengan benar. Ketidakpatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat mencerminkan seberapa besar peluang untuk terkena anemia. Pemberian informasi tentang anemia akan menambah pengetahuan mereka tentang anemia, karena pengetahuan memegang peranan yang sangat penting sehingga ibu hamil patuh meminum zat besi.

Pemerintah menyadari bahwa kejadian anemia dalam kehamilan masih merupakan angka yang cukup tinggi di Indonesia, oleh karena itu pemerintah mencanangkan program pemberian suplemen zat besi dengan tema “Indonesia Bebas Anemia”. Namun hasilnya masih jauh dari harapan. Tahun 2002, program ini dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan dengan fokus kegiatan pada remaja masa produktif, anak-anak dan wanita dewasa WHO 2003 (cit Rorsha dkk,2009). Pemerintah daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai program suplemen Tamblet Tambah Darah (TTD) dengan memberikan tablet tambah darah (Fe) secara gratis untuk ibu hamil dan di anjurkan untuk mengkonsumsi tablet besi minimal 90 tablet selama hamil. Program ini berlangsung cukup lama tetapi pada kenyataan angka anemia masih cukup tinggi (Rosha dkk,2009).

Puskesmas Kretek Bantul merupakan salah satu tempat pemberian pelayanan kesehatan pada ibu hamil di DIY yang memberikan pelayanan kehamilan (*antenatal care*) dan memberikan tablet Fe secara gratis. Upaya tersebut dilakukan untuk mendukung program pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu maupun bayi. Namun sebagian besar dari mereka belum mengetahui pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi sehingga terjadi ketidakpatuhan ibu hamil untuk meminum tablet zat besi. Berdasarkan hasil study pendahuluan yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2011 di Puskesmas Kretek Bantul di dapat 15 orang ibu hamil trimester III yang sedang melakukan pemeriksaan ANC di lakukan wawancara dan pengisian kuesioner di dapat 4 (26,6%) orang ibu hamil yang mengetahui tentang

anemia dan patuh mengkonsumsi tablet zat besi, ada 2 (13,3%) orang ibu hamil yang mengetahui tentang anemia dan tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi, ada 2 (13,3%) orang ibu hamil yang tidak mengetahui tentang anemia dan patuh mengkonsumsi tablet zat besi dan 7 (46,6%) orang ibu hamil yang tidak mengetahui tentang anemia dan tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan minum tablet zat besi disebabkan oleh timbulnya perasaan ingin muntah, mual, pusing-pusing sebesar 14% dan faktor lainnya karena lupa, merasa malas, dan merasa bosan meminumnya (cit Mokodopit, 2008).

Sehubungan dengan hal tersebut maka penyusun tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dibuat suatu rumusan permasalahan sebagai berikut "Adakah hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Kretek Bantul Pada Tahun 2011".

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Kretek Bantul pada tahun 2011.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kretek Bantul Tahun 2011.
- b. Mengetahui kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Kretek Bantul Tahun 2011.
- c. Mengetahui hubungan keeratan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Kretek Bantul Tahun 2011.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah informasi dan pustaka dalam ilmu kebidanan mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi.

2. Bagi Pendidikan

Sebagai referensi bacaan bagi mahasiswa program studi D-3 Kebidanan STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta.

3. Bagi Pelayanan

Sebagai masukan bagi Puskesmas Kretek Bantul untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi.

4. Bagi Ibu Hamil

Menambah informasi dan pengetahuan kepada para ibu hamil di Puskesmas Kretek Bantul tentang resiko anemia sehingga diharapkan

dapat meningkatkan kesadaran para ibu hamil untuk mengonsumsi tablet zat besi sesuai anjuran tenaga kesehatan, yaitu minimal dapat mencegah terjadinya kekurangan zat besi.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul	Desain penelitian	Populasi	Sampel	Analisis data
1.	Mokodopit, yuarniati	Pengaruh tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia ibu hamil gakin di Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara Tahun 2008	Metode Observasion al (survey) dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	132 ibu hamil keluarga miskin dengan usia kehamilan trimester II dan III	Menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i> dengan jumlah sampel 52 orang ibu hamil	<i>Chi-Square</i>
2.	Riyanah, cahyani	Hubungan tingkat pengetahuan ibu untuk mengonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Purwanegara 2 Tahun Banjarnegara Tahun 2009	Metode diskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	93 ibu hamil	Menggunakan <i>Acedental Sampling</i> dengan jumlah sampel 45 orang ibu hamil	<i>Chi-Square</i>
3.	Atikah	Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang anemia dengan kepatuhan minum tablet besi di Puskesmas Lendah 1 Kulun Progo Tahun 2010	Metode Observasion al analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	51 ibu hamil	Menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel 32 orang ibu hamil	<i>Kendal Tau</i>

Perbedaan ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian ini berjudul hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Kretek Bantul tahun 2011. Desain penelitian menggunakan *deskriptif Korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel . Analisis data yang digunakan adalah *Chi-Square*.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA